

ABSTRAK

Kebiasaan makan yang tidak sehat pada anak-anak telah menjadi perhatian utama di banyak negara di seluruh dunia. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan seperti kurangnya akses terhadap buku-buku edukatif, cara anak-anak tersebut dibesarkan, banyaknya penjual makanan tidak sehat yang tersedia bagi anak-anak seperti di lingkungan sekolah mereka, dan kurangnya dana untuk membeli pilihan makanan yang lebih sehat. Mengonsumsi makanan tidak sehat dapat menyebabkan penyakit jangka panjang seperti obesitas dan diabetes. Oleh karena itu, sangat penting untuk membimbing anak-anak ke dalam kebiasaan makan yang positif sejak usia dini untuk meminimalkan efek negatif jangka panjang. Pengumpulan data sebagai referensi diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan tinjauan pustaka. Dari hasil wawancara dengan guru sekolah dasar, penjual makanan jajanan, dan ahli gizi anak, dapat disimpulkan bahwa jumlah anak yang mengonsumsi makanan tidak sehat dan tidak mengetahui pentingnya memiliki pola makan yang positif masih tinggi. Penjual makanan jajanan juga mengakui tentang bahan-bahan tidak sehat yang digunakan dalam proses pembuatan makanan jajanan. Dari hasil observasi sekolah, jumlah anak yang masih membeli dan mengonsumsi makanan tidak sehat masih tinggi. Dari segi desain, anak-anak cenderung menyukai buku dengan visual yang cerah dan dinamis, seperti ilustrasi yang menarik dan elemen desain pendukung, tetapi dengan jumlah teks yang lebih sedikit. Oleh karena itu, sebuah buku edukasi dirancang untuk anak-anak usia 6-12 tahun agar mereka dapat diarahkan ke pola makan sehat.

Keywords: Buku Panduan, Makanan Sehat, Anak-Anak Umur 6 Sampai 12 Tahun, Konsumsi Makanan Tidak Sehat